

ABSTRAK

Perum Peruri merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditugasi untuk mencetak uang rupiah bagi Republik Indonesia. Salah satu proses produksinya yaitu proses verifikasi produk (proses inspeksi manual untuk memisahkan produk kualitas Ok dan cacat) dilakukan di Seksi Verifikasi Uang Kertas. Seluruh karyawan di seksi tersebut memiliki target produksi yang harus dicapai setiap bulannya. Banyaknya produk cacat yang harus diverifikasi membuat semua karyawan harus bekerja keras untuk menyeimbangkan antara kualitas dan kuantitas (target). Hal tersebut membuat karyawan mengalami beberapa keluhan fisik maupun mental dan banyaknya karyawan yang sering tidak masuk kerja dikarenakan faktor kesehatan dan pengaruh psikologis lainnya. Penelitian ini menggunakan metode DRAWS untuk mengukur bagaimana beban kerja yang dirasakan karyawan Seksi Verifikasi Uang Kertas dan variabel beban kerja apa saja yang paling dominan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode DRAWS diketahui besar beban kerja yang dirasakan karyawan Seksi Verifikasi Uang Kertas dalam kategori *overload* dengan rata-rata skor beban kerja yang didapatkan sebesar 61,98% dan variabel yang paling dominan adalah *Central Demand* sebesar 26,68% dengan sebaran beban kerja mental sebesar 52,84% dan beban kerja fisik sebesar 47,16% di mana relatif terjadi keseimbangan beban kerja mental dan beban kerja fisik.

Kata Kunci : Beban Kerja, DRAWS, Pengukuran Kerja

KARAWANG

ABSTRACT

Perum Peruri is a State-Owned Enterprise tasked with printing Rupiah currency for the Republic of Indonesia. One of the production processes is the product verification process (manual inspection process to separate OK and defective quality products) which is carried out in the Banknote Verification Section. All employees in this section have production targets that shall be achieved every month. The number of defective products that must be verified makes all employees have to work hard to balance quality and quantity (target). It makes employees experience several physical mental complaint and many employees are often absent from work due to health factors and other psychological influences. This study used the DRAWS method to measure how the workload felt by the Banknote Verification Section employees and what workload variables were the most dominant. Based on the results of calculations using the DRAWS method, it was known that the workload felt by the Banknote Verification Section employees was in the overload category with an average workload score of 61.98%. The most dominant variable was Central Demand of 26.68% with a distribution mental workload of 52.84% and physical workload of 47.16%, where there was a relative balance between mental and physical workload. Keywords: Work Load, DRAWS, Work Measurement

Keywords : *Work Load, DRAWS, Work Measurement*



